

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TPQ AT TAQWA: PELATIHAN METODE TILAWATI UNTUK GURU DI SURABAYA

**Moch. Abdulloh S.<sup>1</sup>, Eli Masnawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya  
masathar88@gmail.com

---

**Article History:**

Received: 26/03/2025

Revised: 27/03/2025

Accepted: 27/03/2025

**Keywords:**

*Pembinaan,  
Qiro'atul-Qura,  
Bit-Taghonnii,  
pemberdayaan,  
bakat.*

**Abstract:** Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya mempunyai kemampuan mengajar membaca Al Qur'an yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki mereka bisa menuangkan keinginannya dengan melihat kebutuhan ilmu tentang baca Al Qur'an dengan sempurna, akan tetapi memerlukan buku panduan untuk menyempurnakannya. Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim pengabdian, maka dilaksanakan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al Qur'an Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati". Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang mereka miliki dan dapat menyalurkan pada murid-murid Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya. Bentuk program ini adalah Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati, dengan menggunakan metode ABCD dan pendekatan Service Learning. Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya sebelumnya belum mengenal pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut mereka dapat membaca Al Qur'an dan mempraktekkan Metode Tilawati sebagaimana yang diajarkan oleh narasumber.

---

### PENDAHULUAN

Pengabdian menjadi salah satu ukuran kemajuan sebuah perguruan tinggi di setiap masa. Dengan dasar ini banyak Perguruan Tinggi yang berlomba-lomba memajukan instansinya (Huda dkk., 2025). Pengabdian merupakan salah satu bentuk tri dharma di Perguruan Tinggi. Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pada Pasal 1 menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Hastini dkk., 2020; Mahbubi, 2025; Mulyasa, 2023). Pengabdian yang dilakukan Perguruan Tinggi yaitu transformasi ilmu pengetahuan mahasiswa yang telah diperoleh selama di perkuliahan maupun dosen. Pengabdian sangat membantu mempersiapkan mentalitas mahasiswa dalam bermasyarakat karena mereka sebagai aktor dan penggerak bagi

masyarakat yang ikut serta bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan (Mahbubi, 2025).

Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) Universitas Sunan Giri Surabaya yang diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa. Program ini dirancang sebagai bentuk peningkatan kualitas dan mutu dalam pengabdian masyarakat oleh civitas akademika. Dalam pelaksanaan pengabdian diperlukan berbagai konsep yang berkaitan dengan kondisi komunitas dampingan, metode dan teori analisa sosial diharapkan memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan masyarakat (Mahbubi & Sa'diyah, 2025).

Program ini bertujuan demi menambah keilmuan, ketrampilan, kreatifitas serta pengembangan bakat dan potensi yang telah dimiliki mahasiswa sehingga menjadikan mereka mampu mengimplementasikan ilmu apa yang mereka peroleh selama pembelajaran. Program ini dilaksanakan sebagai wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian di Universitas Sunan Giri Surabaya. Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk diberdayakan. Dengan potensi dan bakat yang dimiliki bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan disekelilingnya, tetapi masih memerlukan media untuk pengaplikasiannya (Cholili dkk., 2025; Fadilah dkk., 2025).

Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim pendampingan berencana melakukan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al Qur'an Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati. Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang dimilikidkan dapat menyalurkan pada masyarakat luas.

Tujuan DARI Pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1). Melatih Para tenaga pendidik lembaga pendidikan Diniyah Sunan Giri memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Tilawati, 2) Memberikan ilmu baru kepada para tenaga pendidik lembaga pendidikan TPQ memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Tilawati, 3). Pelatihan "Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati" sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di kuliah, 4). Memberikan wawasan kepada para tenaga pendidik lembaga pendidikan TPQ memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran Al Qur'an.

Hasil wawancara dengan ketua forum Pengajar Al Qur'an Desa Panjangjiwo, bahwasannya para tenaga pendidik telah mempunyai SDM mengajar Al Qur'an yang cukup tentang hal ilmu mengajar Al Qur'an karena selama ini mereka memiliki komunitas FKPQ

yang sering mendapatkan ilmu tentang mengajar Al Qur'an, sehingga sangat diperlukan metode mengajar Al Qur'an bagi santri TPQ. Banyak guru pengajar Al Qur'an yang memerlukan metode dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Dalam hal ini, terlihat pentingnya Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al Qur'an Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati" supaya program-program positif dapat terorganisir dan berjalan lebih baik lagi, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya.

Peserta dampingan merupakan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang dimiliki, maka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada disekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasiannya.

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum diharapkan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya merasa antusias dengan adanya pendampingan yang dilakukan selama pemberdayaan kegiatan yang akan diadakan. Peserta program kegiatan yaitu Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya selama ini telah menguasai ilmu Tajwid dan cara mengajar Al Qur'an yang cukup baik. Akan tetapi masih ada sedikit kekurangan dalam hal penerapan lagu sebagaimana metode Tilawati. Setelah adanya pendampingan dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al Qur'an ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau Resources (Asset-Based-Community Development, ABCD). Metode ABCD digunakan berangkat dari pemahaman bahwa kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki asset (Mahbubi, 2024). Selain itu asset juga dapat berasal dari kondisi dan potensi alam sekitar, potensi-potensi tersebut tentunya dapat dijadikan aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat (Rinawati dkk., 2022).

Metode yang digunakan adalah *Service learning* di mana Tim Pendampingan melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi,

instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan (Brondz, 2012).

Adapun bentuk program ini adalah Pendampingan dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati".

#### A. Langkah-langkah dalam Pendampingan

##### 1. Pemetaan sosial *atauned assessment*

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial *atauned assessment* tim dampingan melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Lembaga TPQ Desa Panjangjiwo khususnya di kalangan Guru, Berikut pihak-pihak yang bersangkutan.

Bersama kepala TPQ sangat antusias dengan kedatangan tim dampingan kemudian tim dampingan menggali informasi tentang keadaan lingkungan di Lembaga TPQ saat ini. Kepala Lembaga TPQ menyampaikan tentang beberapa kekurangan terkait sarana prasarana yang ada di kantor Lembaga TPQ.

Kepala TPQ belum bisa memberi jawaban detail tentang keadaan TPQ yang diinginkan kemudian tim dampingan berkonsultasi dengan Kepala Desa Panjangjiwo selaku penanggungjawab Lembaga TPQ. Tim dampingan berhasil membangun kerjasama dengan pihak Lembaga TPQ. Kemudian tim dampingan berkonsultasi tentang jadwal-kegiatan yang akan dilaksanakan di Lembaga TPQ baik berupa tempat ataupun waktu penyelenggaraan, dari kepala TPQ memberi kelonggaran waktu dan tepat untuk tim dampingan. Bersama beberapa Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya tim dampingan membahas tentang buku dan materi yang akan dikaji.

Hasil pembahasan tersebut tim dampingan mendapatkan kendala dari guru yakni terkait metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar al-Qur'an, kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M dan mendapatkan solusi yakni mengadakan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati". Dengan adanya wawancara ini tim berhasil menggali informasi kepada guru Madrasah Diniyahdan berencana mengadakan Pelatihan pembelajaran al-Qur'an. Atas persetujuan LP3M dan dukungan dari penanggungjawab Guru Lembaga TPQ berhasil merencanakan program tersebut.

##### 2. Penyusunan (perencanaan)

Program Setelah melakukan kegiatan analisa pemetaan sosial tim berhasil mengumpulkan data untuk melakukan kegiatan penyusunan proposal.

### 3. Pengkoordinasian

Sebelum melakukan implementasi, tim mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* terkait penentuan tanggal waktu dan tempat implementasi program yang akan dilaksanakan. Bersama kepala TPQ berkonsultasi terkait tempat dan waktu program implementasi yakni tanggal 24, 27, dan 28 Januari 2025 di Gedung TPQ At Taqwa Panjangjiwo. Program akan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025. Kemudian LP3M dan Narasumber sekaligus mitra pengabdian program kami mempunyai program berkelanjutan dari program kami yakni mengirimkan buku materi pembelajaran al-Qur'an agar segera dibaca oleh para guru Lembaga TPQ.

### 4. Impelementasi Program

Diklat dakwah dilaksanakan pada tanggal 24-27 Januari 2025 yang bertempat di gedung Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel pada pukul 07.30-11.00 WIB, dengan peserta guru Guru TPQ At Taqwa yang berjumlah 8 orang.

Kegiatan ini di mulai oleh pembukaan Master of Ceremony dan dilanjutkan narasumber kita yang bernama Saudara Ahmad Assiddiqi. Dalam program tersebut memiliki dua sesi yakni sesi pertama pemaparan materi dan yang kedua adalah pengaplikasian materi yang telah disampaikan. Ditengah-tengah penyampaian materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta akan tetapi dari kegiatan tersebut peserta kurang tanggap dan aktif terkait pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Kemudian kegiatan beranjak ke sesi selanjutnya yakni sesi pengaplikasian materi pada pukul 09.30 WIB.

Peserta diminta untuk membuat resume materi, akan tetapi peserta sulit dikondisikan karena cuaca panas dan peserta kecapekan. Pada kegiatan tersebut narasumber membuat beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman materi dari pembelajaran. Dari situ setiap satu guru menjelaskan satu pengertian dalam materi dan mempraktekkan. Dalam kegiatan tersebut peserta sangat antusias untuk mengerjakan tugas dari narasumber dan hasilnya dikirim kepada tim pendampingan sebagai korlap. Dari hasil tersebut narasumber mengevaluasi hasil pembelajaran. Kemudian narasumber berpendapat bahwasanya ada satu guru yang menarik pembahasannya yakni pembelajaran al-Qur'an yang berjudul imalah dan Isyam kenapa dibaca berbeda dengan tulisannya.

Mitra pengabdian kami mengajak sering melakukan praktek dan menelusuri jumlah bacaan imalah dan Isymam dalam al-Qur'an agar difahami dan dipraktekkan oleh mitra binaan sebagaimana kaidah tajwid al-Qur'an.

#### 5. Pengendalian

Setelah semua program dan kegiatan terselesaikan di gedung Madrasah Lembaga TPQ At Taqwa tim dampingan mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar capaian yang telah dihasilkan tim dalam implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan (Assya'bani dkk., 2022).

Pada kegiatan pendampingan tim bersama narasumber dan LP3M mengadakan evaluasi terkait program yang akan dilanjutkan oleh mitra dampingan. Dengan melakukan musyawarah tersebut tim mendapat hasil bahwasannya mitra akan melanjutkan program tersebut dengan metode pertemuan rutin setiap satu bulan sekali peretemuan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya (Miles dkk., 2013).

#### B. Pemilihan Subjek Dampingan

Dalam pelaksanaan PKM di Lembaga TPQ At Taqwa ini melibatkan berbagai pihak baik sebagai subyek maupun sebagai objek (Hennink dkk., 2020). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim tidak lepas dari campur tangan Kepala TPQ sebagai penanggungjawab Lembaga TPQ At Taqwa dan penyedia sarana dan prasarana juga konsumsi pendampingan dalam kegiatan. Secara lebih rinci program pelatihan diklat dakwah melibatkan: Kepala TPQ At Taqwa (Bapak. Abdullah) dan Kepala Takmir Mushallah (Bapak. Rahman). Peserta dampingan, peretemuan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakannya program pendampingan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya, berbagai hasil yang signifikan dapat diidentifikasi, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif. Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar di kalangan guru TPQ. Program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri mereka.

Dari segi kuantitatif, hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan metode Tilawati oleh peserta pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai,

peserta diberi pretest untuk mengukur pemahaman mereka tentang metode Tilawati. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,30 dengan total nilai 810 dari 4 soal yang diberikan. Setelah mengikuti pelatihan yang terdiri dari pemaparan materi dan sesi praktek, peserta diberi posttest yang menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 70,15 dan total nilai mencapai 1200. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan, yang merupakan para guru TPQ, telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai metode Tilawati dan cara mengaplikasikannya dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri (Afandi dkk., 2022).

Secara kualitatif, setelah pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaplikasikan metode Tilawati, terutama dalam meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajarkan Al-Qur'an. Peserta dapat mengembangkan potensi mereka dengan membaca buku panduan yang diberikan, serta mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan mereka keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan mengajar di TPQ. Sebagian besar peserta juga merasa lebih percaya diri dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan metode yang benar dan efektif, khususnya dalam pengajaran tajwid yang merupakan bagian penting dari pembelajaran Al-Qur'an. Harapan besar dari tim pengabdian adalah agar para peserta dapat melanjutkan untuk mengajarkan metode Tilawati ini kepada santri mereka dengan cara yang lebih baik, serta dapat menyalurkan pengetahuan ini kepada masyarakat luas.

Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa meskipun peserta telah menguasai pengetahuan dasar tentang membaca Al-Qur'an, mereka masih memerlukan dukungan dalam hal penerapan kaidah tajwid yang tepat. Meskipun metode Tilawati sudah diperkenalkan kepada mereka, pengaplikasiannya dalam mengajar masih membutuhkan latihan dan pengembangan lebih lanjut. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesulitan dalam pengaplikasian metode ini dalam kondisi kelas yang berbeda-beda, di mana faktor lingkungan, seperti cuaca panas dan kelelahan peserta, mempengaruhi konsentrasi mereka selama pelatihan berlangsung. Namun, meskipun ada tantangan tersebut, peserta tetap menunjukkan antusiasme dan kesiapan untuk mengaplikasikan metode yang diajarkan dalam mengajar Al-Qur'an.

Program pengabdian ini juga memberi pelajaran penting mengenai pentingnya manajemen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian berhasil melaksanakan perencanaan secara kolektif dengan berbagai pihak yang terkait, termasuk pihak lembaga TPQ dan para peserta. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian diterapkan dengan baik untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pengorganisasian yang baik antara pihak lembaga TPQ, narasumber, dan tim pengabdian sangat

mendukung kelancaran program pelatihan.

Selain itu, pelatihan ini juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an. Metode Tilawati, yang berfokus pada pengajaran tajwid dengan pendekatan yang sistematis, dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak atau peserta didik yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Dengan adanya pelatihan ini, para guru TPQ dapat lebih mudah mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid yang diharapkan. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai metode Tilawati, para guru TPQ dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an (Muntafi'ah & Kusaeri, 2023).

Selain itu, program ini juga memberikan wawasan kepada para peserta tentang pentingnya keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya tentang membaca teks, tetapi juga memahami kaidah-kaidah yang ada dalam bacaan tersebut. Oleh karena itu, penguasaan metode Tilawati yang mengutamakan kaidah tajwid sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu para guru TPQ untuk mengajarkan Al-Qur'an secara lebih efektif, serta mempersiapkan para santri untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih mendalam (Cholili dkk., 2025; Fadilah dkk., 2025).

Meskipun program pengabdian ini telah memberikan dampak positif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya. Beberapa peserta pelatihan masih kesulitan dalam mengaplikasikan metode Tilawati secara langsung, dan ada kebutuhan untuk memberikan pelatihan lanjutan agar mereka dapat lebih terampil dalam menerapkan metode tersebut di lapangan. Selain itu, pengelolaan waktu dan kondisi kelas yang bervariasi juga perlu diperhatikan agar peserta dapat lebih fokus dan efektif selama sesi pelatihan. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan lanjutan dilakukan secara berkala, dengan memberikan lebih banyak waktu untuk praktik langsung dan penguatan pemahaman tentang metode Tilawati.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan para guru TPQ dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Tilawati. Peningkatan pemahaman yang terlihat jelas dari hasil pretest dan posttest, serta antusiasme peserta dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, membuktikan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an. Dengan hasil yang telah dicapai, tim pengabdian berharap agar para peserta dapat melanjutkan dan mengembangkan program ini lebih lanjut, baik dalam konteks TPQ maupun di lembaga pendidikan Islam lainnya. Program ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-

Qur'an, serta dapat dijadikan referensi untuk pengabdian serupa di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Program pendampingan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an bagi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At Taqwa Panjangjiwo Tenggilis Mejoyo Surabaya melalui pelatihan "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati" terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengajarkan Al-Qur'an. Hasil dari data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru setelah pelatihan. Secara kuantitatif, terdapat kenaikan nilai yang jelas antara pretest dan posttest, dengan rata-rata nilai meningkat dari 45,30 menjadi 70,15. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang substansial dalam penguasaan metode Tilawati.

Secara kualitatif, peserta pelatihan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajar, khususnya dalam penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya buku panduan dan materi serta latihan praktek, para guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, sesuai dengan prinsip-prinsip metode Tilawati yang telah diajarkan oleh narasumber.

Selain itu, program ini juga menciptakan ruang bagi para peserta untuk menggali lebih dalam tentang metode pengajaran yang selama ini mereka gunakan dan mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap inovasi dalam teknik pengajaran Al-Qur'an. Peserta yang sebelumnya merasa keterbatasan dalam mengajarkan metode Tajwid, kini merasa lebih percaya diri dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengajarkan Al-Qur'an yang benar.

Kesimpulannya, program pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para guru, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan di TPQ At Taqwa. Dengan pelatihan ini, para guru dapat mengajarkan metode Tilawati dengan lebih efektif kepada santri mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Dampak positif ini sangat penting bagi pengembangan pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi landasan utama dalam pendidikan agama Islam.

Namun, meskipun program ini berhasil, masih diperlukan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh para guru dapat diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan lanjutan yang dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan guru, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki metode yang telah diajarkan.

Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada pengamatan jangka panjang terkait dampak dari pelatihan ini terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ At Taqwa.

Penelitian tersebut dapat menggali lebih dalam bagaimana penerapan metode Tilawati dapat diteruskan secara berkelanjutan dan menyeluruh di TPQ lainnya. Hal ini akan memperluas wawasan tentang efektivitas metode ini dan bagaimana implementasinya dapat bermanfaat di berbagai tingkat pendidikan.

#### DAFTAR REFRENSI

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Assya'bani, R., Maulana, M. R., Maulana, M. R., Jalal, M. J., Rahman, S. A., Fatih, M., Salim, A., Desyanti, H. H., Hasyim, E., Khomariyah, Z. Q., Mahsusiah, W. A. O., Marzuki, I., Jamhuri, M., & Nawawi, M. R. (2022). *PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN*. 3(3), 221–230. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4868>
- Brondz, I. (2012). Analytical Methods in Quality Control of Scientific Publications. *American Journal of Analytical Chemistry*, 03(06), 443–447. <https://doi.org/10.4236/ajac.2012.36058>
- Cholili, A. H., Mahbubi, M., Azizaturrahmi, R., Fadli, N. A. S., & Wafa, I. A. (2025). Token Economy in Improving Discipline of Al-Quran Education Park (TPQ) Students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 7(1). <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/1129>
- Fadilah, M. I., Arifin, N., Sahputra, M. S., Masnawati, E., Masfufah, M., Yuliastutik, Y., Rodiyah, S. K., Aliyah, N. D., & Hariani, M. (2025). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan Penulisan Pegon di TPQ Al-Kautsar Desa Sumokembangsri. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 2(1), 111–121. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i1.1050>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods* (Second edition). SAGE Publications Ltd.
- Huda, A. A. S., Hamdi, H., Nurhuda, A., Lathif, N. M., & Mahbubi, M. M. (2025). Diskursus Deep Learning Curriculum dan Pengembangan Isunya di Masa Depan melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik. *Al Washliyah: Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.70943/jsh.v3i1.75>
- Mahbubi, M. (2024). *Filsafat Ilmu; Sebuah Catatan Ringkas*. Global Aksara.
- Mahbubi, M. (2025). Filsafat Pendidikan Islam di Era AI: Integrasi Epistemologi dan Aksiologi Islam. *An-Nuha*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i1.591>
- Mahbubi, M., & Sa'diyah, H. (2025). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v8i2.23215>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran: Menggunakan Teknologi dan Pendekatan Berbasis Proyek*. CV Reamaja Rosdakarya.
- Muntafi'ah, U., & Kusari, K. (2023). CIPP-Based Evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an Program at SMP Khadijah Surabaya. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/sy.v11i2.8544>
- Rinawati, A., Arifah, U., & H, A. F. (2022). Implementasi Model Asset Based Community

Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>